

**SELF EFFICACY AKADEMIK DILIHAT DARI MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI SMP PEMBANGUNAN
LABORATORIUM UNP**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*

Dosen Pembimbing :

Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons



Oleh:

**BERLIANA AMANDHA
16006006**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

***SELF-EFFICACY* AKADEMIK DILIHAT DARI MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

Nama : Berliana Amandha
NIM/TM : 16006006/2016
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Padang, September 2020

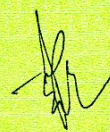
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP.19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.
NIP. 19530324 197602 2001

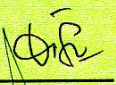
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan
Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : *Self-efficacy* Akademik dilihat dari Motivasi
Belajar Siswa di SMP Pembangunan Laboratorium
UNP
Nama : Berliana Amandha
NIM/TM : 16006006/2016
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2020

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota	: Dr. Dina Sukma, S.Psi., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Mursyid Ridha Sag. M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, September 2020
Yang Menyatakan



Berliana Amanadha
Nim.16006006

ABSTRAK

Berliana Amandha. 2020. “*Self-Efficacy Akademik dilihat dari Motivasi Belajar Siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP*”. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah Efikasi diri (*Self-efficacy*) yaitu mengacu pada keyakinan akan suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk dapat memenuhi tuntutan terhadap situasi yang sedang dihadapi oleh individu. Keyakinan siswa terhadap kemampuannya sendiri dalam melaksanakan kegiatan belajar disebut dengan *self-efficacy* akademik. Penelitian ini bertujuan : (1) mendeskripsikan *self-efficacy* akademik siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, (2) mendeskripsikan *self-efficacy* akademik siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, (3) mendeskripsikan perbedaan yang signifikan antara *self-efficacy* akademik siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan rendah.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif komparatif. Subjek penelitian adalah seluruh siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan rendah pada kelas VII dan VIII di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Sampel sebanyak 146 orang, dipilih dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Instrument yang digunakan adalah angket dengan model *skala likert*. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan *chi-square*.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa *Self-efficacy* akademik memiliki motivasi belajar tinggi di SMP Pembangunan Laboratorium UNP tergolong tinggi, *self-efficacy* akademik siswa memiliki motivasi belajar rendah di SMP Pembangunan Laboratorium UNP yang tergolong rendah dan analisis *chi-square* mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan yang antara *self-efficacy* akademik tinggi dan rendah siswa dengan motivasi belajar tinggi dan rendah di SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

Kunci: Motivasi Belajar, *Self-Efficacy Akademik*,

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan proposal penelitian dengan judul “*Self-Efficacy* Akademik dilihat dari Motivasi Belajar Siswa di SMP Pembangunan Laboratorium UNP ”. Sholawat kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan nikmat iman dan islam kepada seluruh umat.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons. selaku pembimbing akademik yang telah banyak membantu, meluangkan waktu serta memberikan bimbingan untuk penyelesaian proposal penelitian ini.
2. Bapak Mursyid Ridha Sag. M.Pd., dan Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi, SPd, M.Pd., Selaku Kontributor I dan Kontributor II
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons. Selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
4. Bapak/Ibu dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan ilmu, saran, dan kritik yang sangat berharga selama penelitimuntut ilmu dalam perkuliahan.
5. Teristimewa Mama (Ria) dan abang (Gerry Vernando) yang selalu memberikan do'a, motivasi, semangat, nasehat serta dukungan moril dan materil kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan dan tidak lupa titip rindu untuk alm papa (Nasri).

6. Ibu Kepala Sekolah dan seluruh Tenaga Pendidik SMP Pembangunan Laboratorium UNP yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
7. Te Amo (Rully Guslin) yang selalu mendengarkan keluhan kesah dan selalu memberikan masukan positif serta motivasi dalam membuat skripsi ini.
8. Senior serta rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2016 yang telah banyak memberikan bantuan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Sahabat, teman dan keluarga Nadya HF, Dian, Rina, Rize, Ilfa, Ranny serta teman manajemen yang selalu memberi *suport* kepada peneliti secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih, peneliti berharap skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan hidayah-nya serta membalas segala kebaikan semua pihak yang memberikan bantuan kepada peneliti.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Padang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. <i>Self-Efficacy</i> Akademik	11
1. Pengertian <i>Self-Efficacy</i> Akademik	11
2. Aspek-aspek <i>Self-Efficacy</i> Akademik	13
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Self-Efficacy</i> Akademik.....	15
B. Motivasi Belajar	19
1. Pengertian Motivasi Belajar	19
2. Jenis-jenis Motivasi Belajar	20
3. Aspek-aspek Motivasi Belajar	22
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	24
5. Ciri-ciri Motivasi Belajar.....	27
6. Fungsi Motivasi Belajar	30

C. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling.....	32
D. Penelitian Relevan.....	35
E. Kerangka Konseptual.....	38
F. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel.....	42
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	45
D. Definisi Operasional.....	46
E. Instrumen Penelitian.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	60
B. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
KEPUSTAKAAN.....	76

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Kerangka Konseptual	39
--	----

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Populasi Penelitian.....	43
2. Tabel 2. Sampel Penelitian.....	45
3. Tabel 3. Alternatif Pilihan Jawaban	48
4. Tabel 4. Format Skala penilaian	49
5. Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian <i>Self-Efficacy</i> Akademik.....	53
6. Tabel 6. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar.....	55
7. Tabel 7. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar Tinggi dan Rendah.....	55
8. Tabel 8. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian <i>Self-efficacy</i> Akademik	56
9. Tabel 9. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian <i>Self-efficacy</i> Akademik Tinggi dan Rendah	57
10. Tabel 10. Keterangan Rumus dari Chi kuadrat (<i>Chi Square</i>)	57
11. Tabel 11. Pengolahan Hasil Penelitian dari Chi kuadrat (<i>Chi Square</i>).....	58
12. Tabel 12. Deskripsi Motivasi Belajar.....	60
13. Tabel 13. Deskripsi <i>Self-Efficacy</i> Akademik	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	80
Lampiran 2. Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian.....	86
Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	87
Lampiran 4. Tabulasi Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar	99
Lampiran 5. Tabulasi Data Hasil Penelitian <i>Self-Efficacy</i> Akademik	103
Lampiran 6. Surat Izin Menggunakan Instrumen Penelitian	107
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Jurusan	108
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi setiap bangsa untuk membangun negaranya. Melalui pendidikan yang berkualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan, sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan untuk membawa bangsa ini ke arah yang lebih baik. Pelaksanaan pendidikan di sekolah dapat membantu siswa untuk mengembangkan potensi secara optimal. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan belajar.

Belajar adalah proses interaksi antara individu dengan sumber belajar yang menghasilkan suatu perubahan tingkah laku. Perubahan sebagai hasil proses dari belajar yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan, pengetahuan, perubahan, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan (Hasanah, Ahmad & Karneli, 2017). Sebaliknya menurut Djamarah (2011:175) belajar merupakan suatu kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya, yang menyangkut dengan kognitif, afektif, dan psikomotor. Senada dengan itu, menurut Uno (2007: 22) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, relatif permanen sebagai hasil pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan tertentu seperti keberhasilan dalam belajar.

Untuk mencapai suatu keberhasilan yang baik dalam belajar, ada beberapa hal yang tidak terlepas dari dalam diri siswa seperti adanya motivasi

dalam belajar, tanpa motivasi, siswa tidak bisa menapai tujuan yang diinginkannya. Oleh karena itu, setiap individu harus mempunyai motivasi dalam belajar (Hidayat, Nirwana & Syahniar, 2016).

Individu yang memiliki motivasi dalam belajar akan mencapai suatu keberhasilan hasil yang baik dalam belajar sebaliknya individu yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar cenderung tidak memperoleh hasil yang baik dalam belajar. Menurut Purwanto (2007:71) motivasi belajar merupakan suatu tindakan yang disadari untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Sebaliknya menurut Djaali (2012:101) motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri individu yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna untuk mencapai suatu tujuan atau kebutuhan. Kemudian menurut Prayitno (1989) motivasi belajar merupakan suatu energi yang tidak hanya mengarahkan siswa untuk belajar akan tetapi juga suatu energi yang mengarahkan aktivitas siswa terhadap tujuan tertentu sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

Siswa yang termotivasi akan memiliki kemauan yang tinggi dalam melakukan kegiatan belajar. Sardiman (2006 : 200) mengatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menjamin terhadap kelangsungan kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai dengan baik. Individu akan sulit mengerjakan sesuatu seperti belajar tanpa adanya motivasi dari dalam diri individu tersebut.

Setiap individu memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, individu yang memiliki motivasi belajar tinggi akan mencapai suatu keberhasilan dalam belajar, sebaliknya individu yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung tidak mencapai keberhasilan dalam belajar. Menurut Sadirman (2006 : 83) ciri-ciri individu yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar adalah tekun, ulet, menunjukkan minat dalam belajar, tidak bergantung pada orang lain, yakin terhadap sesuatu, dan tidak khawatir bila menghadapi masalah dalam belajar. Sedangkan motivasi belajar rendah diakibatkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Elliot, dkk (Vemina, 2010) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah kecemasan, sikap, rasa ingin tahu, *locus of control*, *learned helplessness*, efikasi diri, belajar bersama (kooperatif).

Efikasi diri atau *self-efficacy* adalah mengacu pada keyakinan akan suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk dapat menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk dapat memenuhi tuntutan terhadap situasi yang sedang dihadapi oleh individu.

Individu memerlukan kemampuan, keterampilan dan keyakinan dalam menguasai dan menyelesaikan tugas-tugasnya, tetapi jika mereka tidak merasakan bahwa mereka mampu dan yakin untuk mempergunakan kemampuan dan keterampilannya secara aktual, maka mereka akan gagal atau bahkan tidak akan berusaha untuk menguasai dan menyelesaikan, keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri inilah yang disebut dengan *self-efficacy* (Johanda, Karneli & Ardi, 2018).

Menurut Ghufroon & Risnawita.S (2012) *self-efficacy* adalah bentuk keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya sendiri bahwa ia mampu untuk melakukan sesuatu atau mengatasi suatu situasi, bahwa ia akan berhasil dalam melakukannya. Keyakinan siswa terhadap kemampuannya sendiri melakukan kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai *self-efficacy* akademik.

Menurut Wijaya & Pratitis (2012) *self-efficacy* akademik adalah suatu keyakinan yang ada di dalam diri seseorang terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik yang didasarkan atas kesadaran diri tentang pentingnya pendidikan, nilai dan harapan pada hasil yang akan dicapai dalam kegiatan belajar. Kemudian Baron & Byrne (2004:186) mengatakan bahwa *self-efficacy* akademik berhubungan dengan keyakinan siswa akan kemampuannya melakukan tugas-tugas, mengatur kegiatan belajar mereka sendiri, hidup dengan harapan akademis mereka sendiri dan orang lain sehingga individu perlu mempunyai keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya.

Individu perlu meyakini bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk mengerjakan tugas-tugas akademiknya sehingga individu melakukan sesuatu hal yang membuat individu mempunyai *self-efficacy* yang tinggi. Menurut Ghufroon & Risnawita.S (2012) seseorang yang mempunyai *self-efficacy* yang tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian di sekitarnya, sedangkan seseorang dengan *self-efficacy* rendah menganggap dirinya tidak mampu untuk melakukan segala sesuatu yang ada disekitarnya.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa dalam situasi yang sulit orang yang memiliki *self-efficacy* yang rendah dan motivasi belajar rendah cenderung mudah menyerah. Untuk dapat menumbuhkan motivasi belajar yang baik maka siswa harus mengetahui kemampuan yang ada pada dirinya serta dapat dilihat dari *self-efficacy* akademik siswa tersebut sehingga siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dapat mengubah dan memperbaiki cara belajarnya dengan baik, maka dari itu untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya suatu dorongan dalam diri individu yaitu kepercayaan serta keyakinan individu dalam mencapai motivasi belajar yang optimal.

Dalam penelitian – penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andriani (2012) menunjukkan bahwa 28,25% siswa memiliki motivasi belajar sangat rendah. Selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2014) diketahui bahwa 61,9% memiliki motivasi belajar rendah. Zulfa, dkk (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *locus of control* dan persepsi siswa tentang pendidikan secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar di SMA Pertiwi 1 Padang, artinya bahwa semakin tinggi *locus of control* dan semakin positif persepsi siswa tentang pendidikan, maka semakin tinggi juga motivasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan selama melakukan praktek lapangan di SMP Pembangunan Laboratorium UNP terlihat bahwa sebagian siswa tampak tidak bersungguh-sungguh dalam belajar, siswa tidak memperhatikan guru saat belajar, siswa tidak bersemangat dalam belajar, siswa memilih keluar kelas di saat pelajaran yang dikiranya sulit dan juga

siswa memiliki keyakinan yang rendah seperti siswa merasa masih tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya, merasa dirinya tidak mampu melakukan sesuatu, sehingga siswa mudah menyerah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tujuh orang siswa SMP Pembangunan pada 30 Januari 2020, diperoleh informasi bahwa siswa mudah menyerah, tidak memperhatikan guru saat belajar, malu mengemukakan pertanyaan dan enggan menjawab pertanyaan dari guru. Begitu pula jika siswa terpilih untuk mengikuti lomba seperti olimpiade, siswa tidak memiliki keyakinan bahwa ia mampu untuk berkompetisi dikarenakan siswa menganggap sekolahnya masih belum sanggup untuk berkompetensi dengan sekolah yang lebih unggul sehingga mengakibatkan siswa sudah menyerah sebelum bertanding.

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan salah satu guru BK mengatakan bahwa beberapa siswa merasa tidak yakin dapat memahami pelajaran yang tingkat kesulitannya lebih tinggi, tidak yakin dapat mengejar tugas-tugas belajar yang rumit, sehingga siswa tidak bersemangat dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa adanya sebagian siswa yang memiliki keyakinan rendah terhadap kemampuan yang dimilikinya sehingga siswa tersebut memiliki *self-efficacy* rendah, sebaliknya siswa yang memiliki keyakinan yang cukup tinggi ia mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, semangat dalam belajar, yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya disebut dengan siswa yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi. Hal ini tentu memberi pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Dari beberapa hasil penelitian, hasil wawancara, dan hasil observasi di atas, serta melihat fenomena tersebut menunjukkan bahwa sebagian dari siswa memiliki *self-efficacy* akademik yang rendah serta motivasi belajar yang rendah. Sehubungan dengan hal itu perlu adanya peningkatan terhadap motivasi belajar dilihat dari *self-efficacy* akademik pada siswa, baik yang memiliki *self-efficacy* tinggi dan yang memiliki *self-efficacy* akademik rendah.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian, wawancara, observasi serta melihat fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melihat, mengungkap, membandingkan dan membahas permasalahan tersebut lebih mendalam dengan judul “***Self Efficacy Akademik Dilihat dari Motivasi Belajar Siswa di SMP Pembangunan Laboratorium UNP***”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Sebagian siswa di SMP Pembangunan memiliki motivasi belajar rendah dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi.
2. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi masih memiliki *self-efficacy* akademik yang rendah.
3. Siswa memiliki *self-efficacy* akademik yang rendah sehingga membuat siswa mudah menyerah.
4. Siswa memiliki *self-efficacy* akademik yang rendah sehingga siswa tidak siap untuk bertanding melawan sekolah yang lebih unggul.

5. Belum diketahui perbedaan *self-efficacy* akademik dilihat dari motivasi belajar tinggi dan rendah pada siswa di SMP Pembangunan Laboratorium.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka pembahasan peneliti difokuskan pada bagaimana perbedaan *self-efficacy* akademik siswa dengan motivasi belajar tinggi dan rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *self-efficacy* akademik siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi?
2. Bagaimana *self-efficacy akademik* siswa yang memiliki motivasi belajar rendah?
3. Apakah terdapat perbedaan antara *self-efficacy* akademik siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan rendah?

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini dilandasi oleh asumsi sebagai berikut :

1. Setiap individu memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda.
2. Setiap individu memiliki *self-efficacy* akademik yang berbeda-beda
3. *Self-efficacy* akademik siswa dapat ditingkatkan
4. Siswa meyakini dirinya memiliki kemampuan sehingga siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dapat mencapai keberhasilan dalam belajar.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan *self-efficacy* akademik siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi.
2. Mendeskripsikan *self-efficacy* akademik siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.
3. Mendeskripsikan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *self-efficacy* akademik siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu menambah pengetahuan dan pengembangan keilmuan dalam profesi BK serta dapat memperkaya keilmuan tentang konsep dan teori mengenai *self-efficacy* akademik dan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan agar siswa mempunyai *self-efficacy* akademik yang positif serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan baik.
- b. Bagi guru BK, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan serta pengetahuan dan informasi mengenai *self-efficacy* akademik siswa, sehingga guru BK dapat memperoleh mutu dan kinerjanya terutama

dalam pelaksanaan layanan konseling perorangan agar mampu meningkatkan keyakinan klien akan kemampuan yang dimilikinya.

- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memperoleh informasi tentang *self-efficacy* dan motivasi belajar siswa serta dapat bekerja sama dengan guru BK untuk mengembangkan motivasi belajar siswa di sekolah.
- d. Penelitian selanjutnya, hasil penelitian di gunakan sebagai sumber informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel lain.